

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan rekomendasi, maka penelitian strategi pembelajaran operasi hitung pada siswa tunanetra SLB Negeri A Pajajaran Bandung dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Dalam menerapkan strategi pembelajaran operasi hitung di kelas IV di SLBN A Pajajaran, tidak ada yang salah dengan rancangan strategi pembelajaran yang dibuat oleh guru, bahwa sarana yang tersedia cukup lengkap untuk membantu siswa dalam kebutuhan sehari-harinya dalam mengerjakan soal matematika. Guru juga menyiapkan alat-alat peraga sebelum proses kegiatan belajar mengajar, yang sesuai dengan karakteristik siswa dalam hal memahami konsep bilangan, guru sudah menyiapkan alat peraga yang bisa mendukung dalam proses belajar operasi hitung bilangan bulat di kelas IV. Hanya saja dalam proses KBM perlu adanya rekayasa sistem lingkungan yang mendukung siswa, perangkat pembelajaran yang perlu disesuaikan dengan karakteristik siswa dan seperangkat keterampilan yang perlu dikuasai, menciptakan kondisi lingkungan yang kondusif termasuk penyediaan sarana/prasarana media, alat bantu peraga, yang perlu dimodifikasi.
2. Perlu dipertimbangkan dalam menerapkan strategi pembelajaran kepada siswa tunanetra guru perlu mengetahui kebutuhan siswa di kelas dalam hal memahami karakteristik siswa dengan memperhatikan keterbatasannya, memahami kondisi siswa dalam pelaksanaan pembelajaran atau dalam proses KBM, kerja guru harus disesuaikan dengan berkebutuhan khusus untuk hambatan penglihatan (Tunanetra). Oleh karena itu, apa yang diberikan oleh guru (stimulus) dan apa yang diekspresikan oleh siswa (respons) harus dapat di amati dan diukur.
3. Rancangan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang dilakukan peneliti menghasilkan jenis, bentuk dan bahan alat bantu peraga yang

bisa disesuaikan dengan kondisi siswa penggunaan sistem baca tulis braille, alat bantu dan bentuk dimodifikasi yang bisa diraba oleh siswa tunanetra kertas yang berukuran 30cm x 20cm yang berbahan dari karton/kertas *continus from* yang biasa dipakai untuk print Brille.

4. Validasi dengan *Expert Judgment* terhadap alat bantu pembelajaran pada operasi hitung bilangan bulat yang telah dikembangkan bagi siswa tunanetra di SLBN A Pajajaran bahwa: a) dari aspek tingkat kualitas isi dari alat bantu peraga, dapat dijadikan sebagai alat bantu alternatif dalam pembelajaran operasi hitung bilangan bulat. Isi dan tujuan dapat dijadikan pelengkap penyampaian materi operasi hitung bilangan bulat bagi siswa, b) dari aspek tingkat kebutuhan siswa pada operasi hitung bilangan bulat yang telah dikembangkan akan membawa dampak yang positif karena siswa bisa lebih fokus menerima materi yang disampaikan guru, c) dari aspek tingkat kualitas RPP dapat lebih membantu guru dan siswa dalam proses KBM dan siswa lebih memahami konsep bilangan dalam hal garis bilangan yang dirubah menjadi alat bantu peraga yang telah dimodifikasi dan setelah diperbaiki berdasarkan rekomendasi yang telah dikembangkan dan mudah digunakan oleh siswa.

B. Rekomendasi

Bagi guru:

1. Sebaiknya para guru yang mengajar di kelas, untuk mengembangkan pembelajaran di kelas perlu disediakan alat bantu/media/sarana dan prasarana yang dibutuhkan oleh siswa. Media atau alat bantu yang telah dikembangkan untuk anak yang berkebutuhan khusus, kebutuhan bahan, jenis, dan bentuk alat peraga yang berbeda dapat membantu siswa dalam pembelajaran, karena mengingat karakteristik siswa yang berbeda-beda, gaya belajar yang berbeda, dan pemahaman materi yang berbeda dan berbeda pula dalam hal individu tersebut.

Bagi sekolah:

2. Pihak sekolah harus memfasilitasi agar waktu khusus untuk yang digunakan untuk menyiapkan perangkat pembelajaran utamanya alat bantu yang bisa di modifikasi digunakan sebagai bahan ajar yang lebih menarik dan interaktif sesuai kebutuhan siswa.

